

# Neraca Perdagangan Indonesia Surplus US\$2,90M pada Mei 2022

## **Morning Insight**

**ANALYTICS DEPARTMENT**

**16 Juni 2022**

# Ekspor RI Pada Mei 2022 Turun 21,29 Persen



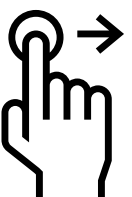
## Macro Updates

### **Neraca Perdagangan Indonesia Surplus US\$2,90M pada Mei 2022**

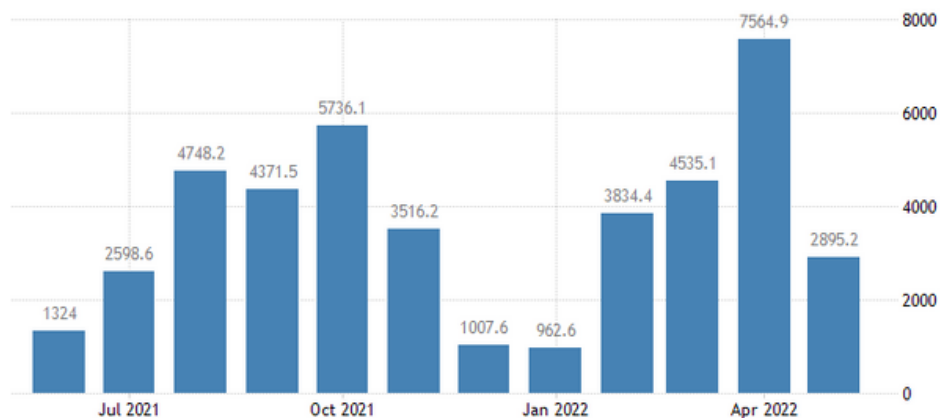
Neraca perdagangan Indonesia masih mencatat surplus pada bulan Mei 2022. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, surplus neraca perdagangan barang pada bulan laporan sebesar US\$ 2,90 miliar. Nilai tersebut menurun dibandingkan April 2022 yang tercatat sebesar US\$ 7,56 miliar. Surplus neraca perdagangan ini sudah kita rasakan selama 25 bulan berturut-turut. Secara kumulatif, atau dari Januari 2022 hingga Mei 2022, neraca perdagangan Indonesia masih mencatatkan surplus sebesar US\$ 19,79 miliar. (kontan)

### **Ekspor RI Pada Mei 2022 Turun 21,29 Persen**

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa nilai ekspor Indonesia per Mei 2022 mencapai angka USD 21,51 miliar. Angka ini turun 21,29 persen dibandingkan April 2022. Angka ini turun 21,29 persen secara month to month (mtm) dari April 2022 sebesar USD 27,32 miliar. Secara kumulatif, atau dari Januari 2022 hingga Mei 2022, neraca perdagangan Indonesia masih mencatatkan surplus sebesar US\$ 19,79 miliar. (jawapos)

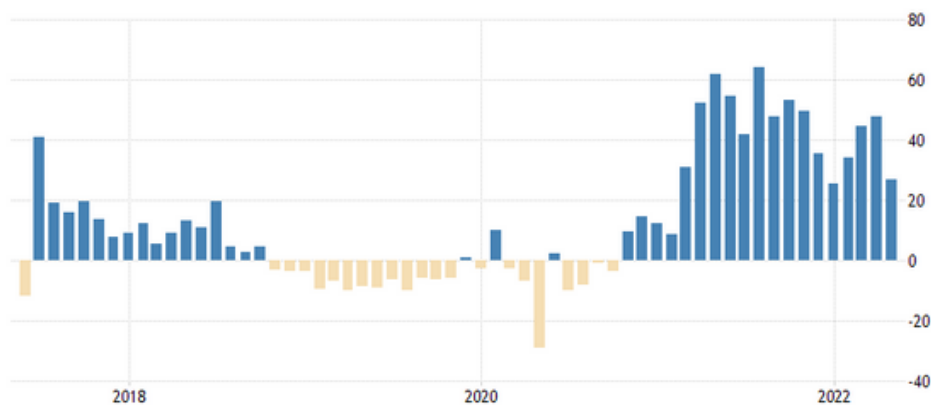


## Grafik



**Surplus perdagangan Indonesia sedikit melebar menjadi USD 2,90 miliar pada Mei 2022 dari USD 2,70 miliar pada bulan yang sama tahun sebelumnya.**

*source: Neraca Perdagangan Indonesia (BPS, tradingeconomics)*



**Ekspor dari Indonesia meningkat 27 persen dari tahun sebelumnya menjadi USD 21,51 miliar pada Mei 2022, jauh di bawah konsensus pasar.**

*source: Pertumbuhan Tahunan Ekspor Indonesia (BPS, tradingeconomics)*



## Commodity Sentiment



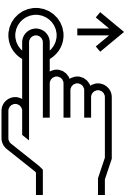
source: tradingeconomics

**Harga Minyak mentah WTI turun lebih dari 3%, setelah The Fed menyampaikan kenaikan suku bunga terbesar sejak 1994, mengisyaratkan kenaikan suku bunga yang akan datang.**



source: tradingeconomics

**Harga Emas naik di atas \$1,830 per t/oz karena permintaan untuk lindung nilai inflasi meningkat menyusul pernyataan Fed baru-baru ini.**





**US VIX 29,62 (-9,39%)**



**IDN 10Y Gov Bonds 7,435% (+0,30%)**

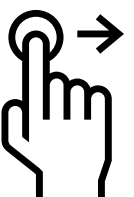


**US 10Y Gov Bonds 3,292% (-5,39%!!)**



**USD/IDR Rp 14.740 (+0,31%)**

source: tradingeconomics

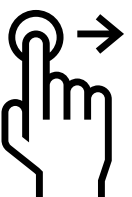


# Market View

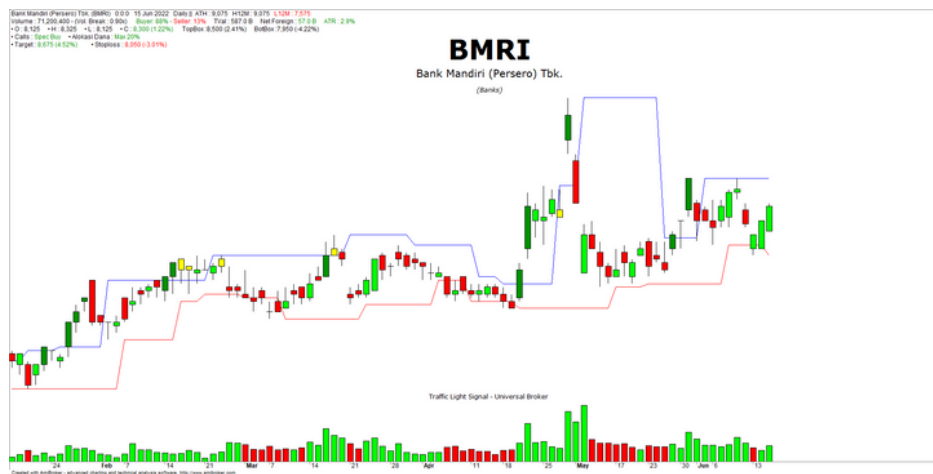


## ***"Antisipasi Pelemahan IHSG Berlanjut"***

IHSG (15/6) ditutup melemah sebesar -0,61% atau turun ke level 7.007,05 dengan volume transaksi kembali di bawah rerata 20 hari terakhir atau hanya mencapai 0,92x. Tercatat foreign kembali membukukan net sell di seluruh perdagangan dengan nilai mencapai Rp 812,27 miliar. Secara technical, IHSG masih mampu bertahan di atas level support 7.000. Kami tetap mengantisipasi penurunan IHSG dapat berlanjut, dengan terlihat indikator MACD terjadi death cross yang mengindikasikan pelemahan trend. Hari ini, IHSG kami perkirakan bergerak direntang 6.945-7.108.



## Daily Technical Calls



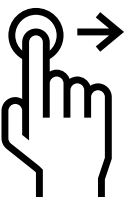
**BMRI (SPEC BUY) SUPPORT: 8.050 (-3,01%); RESISTANCE: 8.675 (+4,52%)**

BMRI berhasil naik ke atas level MA10 atau di 8.250 dengan volume transaksi hanya mencapai 0,9x rerata 20 hari terakhir. Maka dapat speculative buy dengan masih terbuka peluang penguatan menuju level 8.675.



**ASII (SPEC SELL) BUYBACK: 6.100-6.200 (-8,06%); RESISTANCE: 7.100 (+5,97%)**

ASII uji support di area 6.600-6.700 yang terbentuk sejak Mei 2022. Maka antisipasi breakdown support dan membuka peluang pelemahan harga sampai area support berikutnya di 6.100-6.200. Terjadi death cross pada indikator Moving Average.





## Emiten Updates

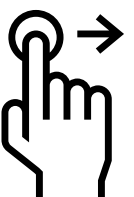
### **Unilever Setujui Tebar Dividen Rp3,2 Triliun**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) hari ini Rabu (15/6) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp84 per saham atau 99,3 persen dari laba bersih 2021. Sedangkan laba bersih 2021 sebesar Rp5,7 triliun. Jumlah saham Unilever Indonesia yang tercatat di BEI mencapai 38,15 miliar saham. Dengan demikian, total dividen final sekitar Rp3,2 triliun (emitennews)

Valuasi UNVR:

PER= 31,8x ; PER Industry= 19,6x

PBV= 42,4x ; PBV Industry= 3,02x





**DISCLAIMER:** Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakurasian dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

**DISCLAIMER:** The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.